

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari identifikasi dan analisis pada film *The Handmaiden*, ditemukan terdapat 1 scene pada plot part/bagian 1 dimana efek kejutan muncul disebabkan oleh teknik penerapan narasi terbatas (*restricted narration*) dengan menyajikan kisah fokus pada satu tokoh, yaitu Sook-hee. Hal ini juga diterapkan bersamaan dengan penerapan kedalaman informasi cerita secara subjektif yang dibangun dengan subjektivitas perseptual dan mental. Penggabungan dua teknik tersebut pada akhirnya dimaksudkan untuk memanipulasi penonton agar harapan mereka terbangun menjadi lebih besar sehingga dapat membuat cerita menjadi berada di level ketidaktertembusan. Penonton tidak mampu menduga bahwa yang akan terjadi pada akhir part/bagian 1 (*scene 37*) ternyata di luar perkiraan mereka dan juga karena harapan mereka tidak terpenuhi dengan berbaliknya arah cerita.

Selanjutnya ditemukan 5 scene pada plot part/bagian 2 dimana efek kejutan muncul disebabkan oleh teknik penerapan narasi terbatas (*restricted narration*) dengan menyajikan kisah fokus pada satu tokoh, yaitu Lady Hideko. Hal ini juga diterapkan bersamaan dengan penerapan kedalaman informasi cerita secara subjektif yang dibangun dengan subjektivitas perseptual dan mental sebagai penunjang munculnya kejutan-kejutan yang terjadi. Penggabungan teknik tersebut diterapkan bukan untuk membatasi atau menahan informasi cerita, tetapi untuk mengungkap informasi cerita yang sudah dibatasi pada plot part/bagian 1 karena menggunakan sudut pandang Sook-hee sebagai penceritaan. Efek kejutan di sini muncul karena perubahan sudut pandang penceritaan dari tokoh Sook-hee ke tokoh Lady Hideko dapat mengungkap informasi cerita yang benar-benar baru yang belum pernah tersaji sebelumnya.

Selanjutnya ditemukan 11 scene pada plot part/bagian 2 dimana efek kejutan muncul disebabkan oleh teknik *editing* kilas balik. Teknik tersebut diterapkan untuk membawa cerita kembali ke awal dan terjadi secara

berkepanjangan yang akhirnya menyebabkan terjadinya pengulangan adegan yang sama dari adegan plot *part*/bagian 1. Pengulangan adegan di sini juga bukanlah pengulangan adegan yang ditujukan untuk mengulang informasi yang sama, tetapi pengulangan adegan yang ditujukan untuk mengungkapkan informasi baru. Pengulangan adegan untuk mengungkapkan informasi baru ini juga diterapkan bersamaan dengan teknik perbedaan penerapan sudut pandang kamera dan perbedaan tokoh sebagai penggerak cerita antara plot *part*/bagian 1 dan plot *part*/bagian 2. Hal inilah yang akhirnya membuat penonton terkecoh pada *part*/bagian 1 dan terkejut pada *part*/bagian 2.

Pada plot *part*/bagian 2 juga ditemukan 1 scene dimana efek kejutan timbul dengan teknik penerapan sudut pandang kamera guna mengecoh dan mengelabui penonton. Dibangun oleh penerapan *shot* yang hanya fokus untuk menghalangi penonton terhadap beberapa informasi cerita, sehingga ketika muncul suatu *shot* yang tidak penonton duga akhirnya menimbulkan efek kejutan. Teknik yang sama juga terlihat diterapkan pada 1 scene dalam plot *part*/bagian 3 yang kemudian juga menimbulkan efek kejutan.

Selanjutnya ditemukan 1 scene pada pada plot *part*/bagian 3 dimana efek kejutan muncul disebabkan oleh teknik *editing* kilas balik. Kilas balik tersebut muncul karena dipicu oleh suatu tokoh yang mengingat kembali peristiwa/kejadian di masa lampau. Kilas balik ini akhirnya juga menyebabkan terjadinya pengulangan adegan yang sama dari adegan plot *part*/bagian 1. Pengulangan adegan di sini juga bukanlah pengulangan adegan yang ditujukan untuk mengulang informasi yang sama, tetapi pengulangan adegan yang ditujukan untuk mengungkapkan informasi baru. Pengulangan adegan untuk mengungkapkan informasi baru ini juga diterapkan bersamaan dengan teknik perbedaan penerapan sudut pandang kamera dan perbedaan tokoh sebagai penggerak cerita antara scene pada plot *part*/bagian 1 dan scene pada plot *part*/bagian 3. Hal inilah yang akhirnya membuat penonton terkecoh di 1 scene pada plot *part*/bagian 1 dan terkejut di 1 scene pada plot *part*/bagian 3.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa film *The Handmaiden* memanfaatkan tiga plot besar dengan menyajikan cerita yang terbagi menjadi

tiga *part*/bagian sekaligus memanfaatkan unsur waktu untuk membangun penerapan penceritaan terbatas (*restricted narration*) pada naratifnya dan menimbulkan efek kejutan. Secara keseluruhan semua efek kejutan yang timbul pada film *The Handmaiden* disebabkan oleh beberapa teknik penceritaan terbatas (*restricted narration*) yaitu, dengan menyajikan cerita fokus pada satu tokoh sekaligus penerapan kedalaman informasi cerita secara subjektif, mengelabui penonton dengan mata kamera/sudut pandang kamera, dan juga penerapan teknik *editing* kilas balik. Penggabungan teknik-teknik tersebut dalam membangun penceritaan terbatas (*restricted narration*) pada film *The Handmaiden* akhirnya berhasil menimbulkan efek kejutan yang bertingkat bagi penonton. Kejutan-kejutan tersebut di sisi lain akhirnya berhasil mengubah narasi yang sebelumnya subjektif menjadi sepenuhnya objektif. Berubah menjadi sepenuhnya objektif karena semua pertanyaan yang timbul atas keterkejutan penonton pada ending plot *part*/bagian 1 akhirnya terjawab.

## B. Saran

Penelitian mengenai plot, penceritaan terbatas (*restricted narration*), dan kejutan masih sangat memungkinkan untuk dikaji dan dieksplorasi lebih detail dan lebih dalam lagi. Pada indikator plot bisa lebih dianalisis kembali mengenai detail hubungan kausalitas dan sebab akibat antar satu *scene* dengan *scene* yang lain. Indikator mengenai penerapan penceritaan terbatas (*restricted narration*) dapat dianalisis lebih dalam lagi mengenai motivasi penerapannya. Dari penelitian yang sudah dilakukan ini, diharapkan dapat menjadi referensi para sineas dalam membuat film yang memanfaatkan indikator plot dan penceritaan terbatas (*restricted narration*) untuk menimbulkan efek kejutan, bahkan jika memungkinkan dapat menambahkan indikator lain sebagai penunjang munculnya efek kejutan yang lebih besar. Bagi pihak yang akan melakukan penelitian dengan indikator yang sama, diharapkan dapat meneliti secara sedetail-detailnya serta menemukan tolak ukur/parameter agar penelitian yang dihasilkan lebih bersifat obyektif.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abrams. 1981. *Teori Pengantar Fiksi*. Yogyakarta: Hanindita Graha Wida.
- Ajidarma, Seno Gumira. 2000. *Layar Kata: Menengok 20 Skenario Pemenang Citra, Festival Film Indonesia, 1973-1992*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Boggs, Joseph M. 2008. *Cara Menilai Sebuah Film* (terjemahan Asrul Sani). Jakarta: Yayasan Citra.
- Bordwell, David dan Kristin Thompson. 2008. *Film Art An Introduction 11<sup>th</sup> Edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Bordwell, David dkk. 2017. *Film Art An Introduction 8<sup>th</sup> Edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Branigan, Edward. 2013. *Narrative Comprehension and Film*. New York: Routledge.
- Eriyanto. 2013. *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- H.B. Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret Press.
- Irawanto, Budi. 1999. *Film, Ideologi, dan Militer: Hegemoni Militer dalam Sinema Indonesia*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Lutters, Elizabeth. 2004. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Grasindo.
- Mangunhardjana, A. Margija. 1976. *Mengenal Film*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Mascelli, Joseph V. 2010. *Lima Jurus Sinematografi* (terjemahan Misbach Yusa Biran). Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ.

Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film*. Yogyakarta: Montase Press.

Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi Robert Stanton* (terjemahan oleh Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).

### **Jurnal**

Esta, Syavira Aurastri Nucifera. 2019. "*Analisis Pola Plot dalam Membangun Ketegangan pada Film "Vantage Point"*". Skripsi. Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta.

Nugroho, Bagus Satrio. 2019. "*Analisis Unsur Dramatik pada Film "Need for Speed" Melalui Sudut Pandang Kamera dari Adegan Berkendara*". Skripsi. Fakultas Seni Media Rekan, ISI Yogyakarta.

Nurjamila, Annisa. 2017. "*Analisis Fungsi Restricted Narration sebagai Pembangun Dramatik pada Film Comic 8*". Skripsi. Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta.

Stuart Grenville-Price. 2011. "*Omniscient and Restricted Narration*". <http://issuu.com/stuartgrenvilleprice/docs/omniscient-and-restricted-narration> (diakses pada 15 Oktober 2021)

Zahra, Fina. 2013. "*Analisis Peran Pergerakan Kamera dan Lensa Terhadap Surprise (Kejutan) pada Program Komedi "Sketsa" Trans TV*". Skripsi. Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta.

### **Website**

KBBI. 2020. Kejutan. <https://kbbi.kata.web.id/kejutan/> (diakses pada 18 Oktober 2020)

- KBBI. 2021. Observasi. <https://kbbi.web.id/observasi> (diakses pada 5 Maret 2021)
- Prezi. 2021. Restricted and Omniscient Narrative. <https://prezi.com/dn7gz8yxzgu6/restricted-and-omniscient-narrative/#:~:text=restricted%20narration%20is%20seen%20when,as%20much%20as%20they%20do> (diakses pada 15 Oktober 2021)
- Prezi. 2021. Restricted and Omniscient Narrative. <https://prezi.com/dn7gz8yxzgu6/restricted-and-omniscient-narrative/?frame=1e7f8a6e24811d780a5d5aad762b21a59351ba09> (diakses pada 15 Oktober 2021)
- Screen Musings. 2021. Tokoh Kouzuki. <https://screenmusings.org/movie/blu-ray/The-Handmaiden/pages/The-Handmaiden-503.htm> (diakses pada 11 Maret 2021)
- Screen Musings. 2021. Tokoh Lady Hideko. <https://screenmusings.org/movie/blu-ray/The-Handmaiden/pages/The-Handmaiden-296.htm> (diakses pada 11 Maret 2021)
- Screen Musings. 2021. Tokoh Sook-hee/Ok-joo/Tamako. <https://screenmusings.org/movie/blu-ray/The-Handmaiden/pages/The-Handmaiden-132.htm> (diakses pada 11 Maret 2021)
- Screen Musings. 2021. Tokoh Tuan Fujiwara. <https://screenmusings.org/movie/blu-ray/The-Handmaiden/pages/The-Handmaiden-516.htm> (diakses pada 11 Maret 2021)
- Trailer Addict. 2016. Poster Film *The Handmaiden*. <https://cdn.traileraddict.com/content/magnolia-pictures/the-handmaiden-poster-2.jpg> (diakses pada 30 Oktober 2021)
- Wikipedia. 2020. Data Film *The Handmaiden* [https://id.wikipedia.org/wiki/The\\_Handmaiden](https://id.wikipedia.org/wiki/The_Handmaiden) (diakses pada 20 Oktober 2020)